

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terus berkembang secara baik pada kancah Nasional maupun Internasional. Kini, kondisi persaingan yang semakin besar dalam kegiatan usaha membuat para pelaku ekonomi dituntut untuk terus berinovasi dan melakukan strategi agar dapat melangsungkan hidup usaha baik individual maupun pada perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran investor atau pemegang saham. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan dan laba perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Naik turunnya harga saham menjadi isu yang berkaitan dengan naik atau turunnya nilai perusahaan. Harga saham pada sektor industri mengalami penurunan hingga 3,05% diikuti dengan sektor lain termasuk manufaktur yang mengalami penurunan sebesar 1,48% karena sepi pemberitaan yang membuat para pemegang saham melakukan aksi jual dan beralih ke emiten lain yang dinilai lebih menguntungkan (CNN Indonesia, 17 Desember 2016). Pada kondisi tersebut nilai perusahaan dapat berpengaruh. Karena, nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang dinilai melalui harga saham.

Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Itu sebabnya menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi membuat kemakmuran para pemegang saham menjadi tinggi (Soliha dan Taswan, 2002). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang stabil, dalam jangka panjang dapat mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2009).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan besar atau kecilnya perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besarnya ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan dana yang bersifat internal maupun eksternal.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancar setelah jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sukses atau kegagalan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Hal ini akan membuat dampak positif untuk kelangsungan hidup perusahaan dan membuat investor percaya dengan melihat prospek perusahaan di masa mendatang.

Selanjutnya profitabilitas dimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting agar dapat melangsungkan

hidup perusahaan yang harus dalam keadaan menguntungkan agar bisa memakmuran para pemegang saham. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para pemegang saham dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan aktiva atau biaya dimana perusahaan harus dapat menutupi kekurangan biaya tetap atau beban tetap yang ditimbulkan dari penggunaan aktiva atau biaya tersebut. Perusahaan menggunakan *leverage* mempunyai tujuan agar mendapatkan keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets dan sumber dananya oleh karena itu dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham. Tetapi, *leverage* dapat meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan bagi pemegang saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen yaitu keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebab investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen daripada *capital gain*. Dalam penelitian ini terdapat *research gap* yang terdapat inkonsistensi hasil penelitian antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2012), Nurhayati (2013), Prasetyorini (2013), Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik kemudian akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal sehingga investor mendapatkan sinyal positif terhadap perusahaan tersebut dan mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Setiadharna dan Machali (2017), Meidiawati dan Mildawati (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ali (2016), Wijaya dan Purnawati (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan dampak yang kurang baik pada perusahaan sebab tingginya likuiditas, menggambarkan kas, persediaan, dan piutang yang besar menunjukkan terhambatnya perputaran modal sehingga profitabilitas akan turun, dengan profitabilitas turun maka nilai perusahaan juga menurun Hasil yang berbeda dilakukan oleh oleh Firnanda dan Oetomo (2016), Tui dkk (2017), Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), Meidiawati dan Mildawati (2016), Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

dikarenakan profitabilitas perusahaan makin meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Wibowo dan Aisjah (2013), Gill dan Obradovich (2013), Kusumayanti dan Astika (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk (2016), Mahendra dkk (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ini berarti bahwa perusahaan masih menggunakan komposisi hutang yang lebih banyak dari pada modal sendiri yang mengakibatkan nilai perusahaan menjadi berkurang juga. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Rayan (2008), dan Prasetyorini (2013) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Mayogi dan Fidiana (2016), Herawati (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengembalian dividen yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor. Sehingga kebijakan dividen yang tinggi perusahaan dapat menyejahterakan pemilik saham. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006), Meidawati dan Meldawati (2016), Setiyawati dkk (2017), Suroto (2016) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini

merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013). Dengan perbedaan periode yang dilakukan dan menambah variabel independen.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan untuk dapat mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, lalu penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
2. Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk meneliti pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
5. Untuk meneliti pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan pengetahuan untuk investasi terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- b. Bagi Investor maupun Calon Investor

Dengan melihat penelitian ini para investor maupun calon investor dapat mempertimbangkan perusahaan mana yang dapat diharapkan untuk berinvestasi berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar berguna secara teoritis dan dapat memperkuat teori dari penelitian sebelumnya.